

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian analisis dari laporan keuangan yang telah penulis lakukan sebelumnya, maka sebagai akhir dari laporan ini penulis akan membuat kesimpulan dan saran sebagai suatu alternatif dalam rangka pemecahan masalah yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

5.1 Kesimpulan

1. PD Manau Jaya Palembang mengalami kekurangan modal kerja selama dua periode berturut-turut. Pada periode 2013/2014, perusahaan mengalami kekurangan modal kerja sebesar Rp. 1.637.963.039 dan pada periode 2014/2015 sebesar Rp. 1.552.743.515. Hal ini disebabkan karena modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan lebih besar daripada modal kerja yang tersedia diperusahaan. Sehingga hal ini dapat mengganggu kelancaran dari kegiatan operasional perusahaan yang dapat berakibat tidak terpenuhinya kebutuhan modal kerja perusahaan.
2. Belum baiknya baiknya rasio aktivitas perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan perputaran persediaan (*inventory turnover*), perputaran sediaan dalam hari (*days of inventory*), perputaran modal kerja (*working capital turnover*) yang masih berada di bawah rata-rata standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum maksimal dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan terutama untuk pengelolaan persediaan serta pengelolaan modal kerja perusahaan sehingga belum baiknya kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan sehari-hari.

5.2 Saran

1. Sebaiknya perusahaan meninjau kembali pengalokasian modal kerjanya karena perusahaan mengalami kekurangan modal kerja selama dua tahun berturut-turut. Perusahaan harus membuat suatu perencanaan mengenai

pendapatan dan biaya yang akan dikeluarkan dengan cara meninjau kembali harga pokok penjualan perusahaan khususnya untuk pembelian produk yang akan dijual kembali agar produk yang masih terdapat di gudang dapat dijual terlebih dahulu sebelum menambah produk yang baru. Dengan demikian perusahaan diharapkan dapat memperkirakan pembelian produk atau barang dagang yang akan dijadikan persediaan memang telah sesuai dengan kebutuhan dari permintaan konsumen.

2. Perusahaan sebaiknya dapat memanfaatkan sumber daya perusahaan dengan semaksimal mungkin terutama untuk pengelolaan persediaan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penumpukan persediaan barang dagang karena waktu penyimpanan persediaan di gudang relatif cukup lama. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan fisik persediaan barang yang ada di gudang secara berkala setiap akhir bulan, sehingga dapat diketahui dengan segera jika terjadi kekeliruan ataupun kesalahan dalam pencatatan yang dapat menyebabkan kekurangan persediaan barang dagang maupun penumpukan persediaan barang dagang. Dengan demikian perusahaan harus melakukan perencanaan, pengendalian serta pengelolaan yang tepat terhadap persediaan yang ada sehingga dapat meminimalisir terjadinya kekurangan persediaan barang dagang ataupun terjadinya kelebihan atau penumpukan persediaan barang dagang.